

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu verifikatif dengan metode *explanatory survey* yang dilakukan melalui pengumpulan data untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen kerja guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif yang berhubungan dengan pengolahan data dari survey atau kuesioner.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja (variabel independen) terhadap komitmen kerja guru (variabel dependen).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah individual yang sumber data diperoleh dari setiap individu seluruh guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor yang berjumlah 117 guru.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah SMK Boash One Kabupaten Bogor yang berlokasi di Kabupaten Bogor di Jalan Semplak-Salabenda, Blk. Telkom, 16310.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang diteliti adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi dari kepala sekolah dan guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor.

Data Kuantitatif adalah Data yang mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume, berupa angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa ketidak hadirannya guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu sumber asli atau pihak pertama dari guru SMK Boash

One Kabupaten Bogor dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Data primer ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berbentuk dokumen perusahaan, buku literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti oleh penulis.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan pemecahan variabel-variabel yang terkandung dalam masalah penelitian menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya, pemisahan ini dilakukan agar dapat mempermudah mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Absensi Online yaitu variabel independen (X) dan Disiplin Kerja Pegawai yang merupakan variabel dependen (Y). Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja (X1)	Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu guru dalam kehadiran, pengumpulan tugas administratif, serta pelaksanaan kegiatan mengajar sesuai jadwal.	Ordinal
	Pemanfaatan Sarana	Sejauh mana guru menggunakan fasilitas dan sumber daya sekolah secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran	Ordinal
	Tanggung Jawab yang tinggi	Kesediaan guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara konsisten serta menyelesaikan pekerjaan dengan penuh dedikasi.	Ordinal
	Ketaatan terhadap aturan organisasi	Kepatuhan guru terhadap kebijakan sekolah, prosedur kerja, serta kode etik profesi dalam menjalankan tugasnya	Ordinal
Motivasi Kerja (X2)	Partisipasi	Tingkat keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat, pelatihan, dan program pengembangan professional.	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
	Komunikasi	Kejelasan dan efektivitas komunikasi antara guru dengan rekan kerja, siswa, serta pihak manajemen sekolah dalam menjalankan tugas.	Ordinal
	Penghargaan	Bentuk apresiasi, baik materi maupun non-materi, yang diberikan kepada guru atas kinerja dan kontribusinya terhadap sekolah.	Ordinal
	Delegasi Wewenang	Sejauh mana guru diberikan kepercayaan dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan atau menjalankan tugas tambahan di sekolah	Ordinal
Komitmen Kerja (Y)	Kepedulian	Tingkat perhatian dan keterlibatan guru terhadap perkembangan siswa, rekan kerja, serta kemajuan sekolah	Ordinal
	Tanggung Jawab	Kesediaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh dedikasi serta menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan.	Ordinal
	Loyalitas	Seberapa besar guru memiliki keterikatan emosional dan komitmen untuk tetap bekerja serta berkontribusi dalam mencapai tujuan sekolah	Ordinal
	Keyakinan	Tingkat kepercayaan guru terhadap nilai dan tujuan sekolah , serta kepercayaan bahwa perannya penting	Ordinal

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability*

sampling dengan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* dilakukan dengan responden/guru SMK Boash One Kabupaten Bogor.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor. Penulis mempersempit populasi dengan menghitung sampel menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Adapun Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel (jumlah responden)
 N : Ukuran populasi
 e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi ; e = 0,05

Toleransi sebanyak 5% digunakan karena error 5% merupakan salah satu tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi pada penelitian Sugiyono (2021). Maka, untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dapat menggunakan Rumus Slovin diatas dan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{117}{1,2925} = 90,5$$

= dibulatkan menjadi 91 guru

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 91 guru pada SMK Boash One Kabupaten Bogor.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

1. Data primer

Merupakan data yang didapat melalui wawancara yaitu suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian, observasi

dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti dan menyebarkan kuesioner yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada para responden penelitian, dalam hal ini para guru SMK Boash One Kabupaten Bogor yang merupakan objek penelitian ini. Kuesioner kemudian diukur dengan skala ordinal.

Tabel 3.2 Skala Likert Variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Kerja

Keterangan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Jarang (JR)	3
Pernah (PR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

Tabel 3.3 Skala Likert pada Pengukuran Variabel Motivasi Kerja

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Umumnya, data sekunder mencakup bukti seperti referensi dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan informasi dari internet yang relevan dengan topik yang diteliti, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan Ini adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik atau permasalahan yang menjadi objek penelitian. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lainnya.
2. Dokumen berisi bukti yang akurat dari pencatatan informasi tertentu yang berasal dari tulisan, buku, undang-undang, dan sumber lainnya.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas yaitu alat ukur penelitian untuk mengetahui data yang didapatkan valid. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat pengukuran penelitian menentukan apa yang sebenarnya diukurnya.

Validitas pertanyaan survey diukur dari setiap item pertanyaan hingga total skor yang dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Koefisien setiap item dalam kuesioner kemudian dibandingkan dengan *r-table*. Suatu survey dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mengungkapkan apa yang dapat diukur oleh survey tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung lebih besar dari *r-table*. Berikut rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Nilai yang diperoleh dari subyek dalam setiap item
- y = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y
- n = Jumlah responden

1. Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Indikator	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)					
Tepat Waktu	1	0,755	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	2	0,796	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	3	0,720	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	4	0,802	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Pemanfaatan Sarana	5	0,755	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	6	0,761	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	7	0,801	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Tanggung Jawab yang Tinggi	8	0,764	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	9	0,748	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	10	0,831	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	11	0,819	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Ketaatan Terhadap aturan Organisasi	12	0,813	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	13	0,819	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	14	0,764	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	15	0,765	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, bahwasanya nilai *r*-hitung > *r*-tabel dengan uji two-tailed pada korelasi product momen dengan signifikansi 0,05 yang berarti setiap pernyataan berkorelasi dengan total skor sehingga dapat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Motivasi Kerja (X2)					
Partisipasi	1	0,787	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	2	0,749	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	3	0,780	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid

Motivasi Kerja (X2)					
	4	0,794	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Komunikasi	5	0,776	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	6	0,788	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	7	0,787	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	8	0,780	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	9	0,774	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Penghargaan	10	0,814	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	11	0,843	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	12	0,756	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Delegasi Wewenang	13	0,738	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	14	0,847	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	15	0,763	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel motivasi kerja dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, bahwasanya nilai r-hitung > r-tabel dengan uji two-tailed pada korelasi product momen dengan signifikansi 0,05 yang berarti setiap pernyataan berkorelasi dengan total skor sehingga dapat dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Validitas Komitmen Kerja

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Komitmen Kerja

Komitmen Kerja (Y)					
Keterikatan	1	0,743	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	2	0,701	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	3	0,675	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	4	0,724	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Menerima Tujuan dan Nilai-nilai Profesi	5	0,696	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	6	0,648	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	7	0,629	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	8	0,737	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Loyalitas	9	0,519	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	10	0,661	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	11	0,665	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	12	0,576	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
Keyakinan	13	0,690	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	14	0,682	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid
	15	0,719	0,2061	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel komitmen kerja dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, bahwasanya nilai r-hitung > r-tabel dengan uji two-tailed pada korelasi product momen dengan signifikansi 0,05 yang berarti setiap pernyataan berkorelasi dengan total skor sehingga dapat dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021) reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini

untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alfa cronbach :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono.2021)

Keterangan:

- r_i = Nilai reliabilitas
 k = Mean Kuadrat antara subjek
 $\sum S_i^2$ = Mean Kuadrat kesalahan
 S_t^2 = Varians total

Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha, dimana:

- 1) Apabila koefisien Cronbach's Alpha > taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel.
- 2) Apabila koefisien Cronbach's Alpha < taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,954	15	<i>Cronbach's alpha</i> $\geq$ 0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,955	15	<i>Cronbach's alpha</i> $\geq$ 0,60	Reliabel
Komitmen Kerja (Y)	0,913	15	<i>Cronbach's alpha</i> $\geq$ 0,60	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas setiap variabel pada tabel 4.5, dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel, bahwasanya nilai Cronbach's alpha $\geq$ 0,60 yang berarti setiap pernyataan dalam kuesioner reliabel/dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Maka dapat diimplementasikan dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pernyataan pada variabel disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan komitmen kerja (Y) dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data dapat diolah lebih lanjut.

3.8 Metode Pengolahan/Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode pengolahan data penelitian dengan menggambarkan dan menganalisis data yang telah terkumpul secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Menurut Sugiyono (2020), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa membuat kesimpulan untuk digeneralisasi. Dengan kata lain, analisis deskriptif yaitu digunakan untuk mengetahui dan menganalisis jawaban responden terhadap variabel X dan Y yang diteliti. Tahap analisis dilakukan dengan scoring dan indeks, bahwasanya skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai 1 sampai 5. Tanggapan responden dihitung dengan rumus total tanggapan responden sebagai berikut:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{(\text{Skor total hasil jawaban responden})}{(\text{Skor tertinggi responden})} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2020), kriteria penilaian skor variabel berdasarkan jawaban responden, bahwasanya skor maksimum adalah 5 dan skor minimum adalah 1 atau berkisar 20% sampai 100%. Kriteria penilaian variabel sebagai berikut

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian pada Variabel

Skala	Kriteria Penilaian
0 – 20 %	Sangat Rendah
21 – 40 %	Rendah
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Tinggi
81 – 100 %	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2020

Maka interpretasi dari skor ini akan diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20%. Dari hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Teknik pengujian data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi atau variabel independen dan dependen yang memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov dengan ketentuan :

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05, maka data tidak terdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) yang menunjukkan variabel independen dan dependen, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* ≤ 0,1 atau VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada variance dari residual antar pengamatan. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, maka ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui pada grafik plot dengan memplotkan nilai ZPRED terhadap SRESID, bahwasanya sumbu X yaitu residual dan sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi. Dasar analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu berupa titik-titik membentuk pola teratur yang bergelombang dan melebar kemudian menyempit, maka adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola jelas berupa titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak adanya heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menggunakan nilai pada variabel independen ada dalam meramal nilai pada variabel dependennya. Menurut Sugiyono (2016), adapun bentuk rumus pada analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + \dots + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (*dependent*)

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas (*independent*)

e = *error term*

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien regresi yang menyatakan besarnya persentase perubahan yang bisa diterangkan melalui hubungan Y dan X (Sugiyono, 2015). Tujuannya untuk mengetahui seberapa

besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah Coefficient Determination (CD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

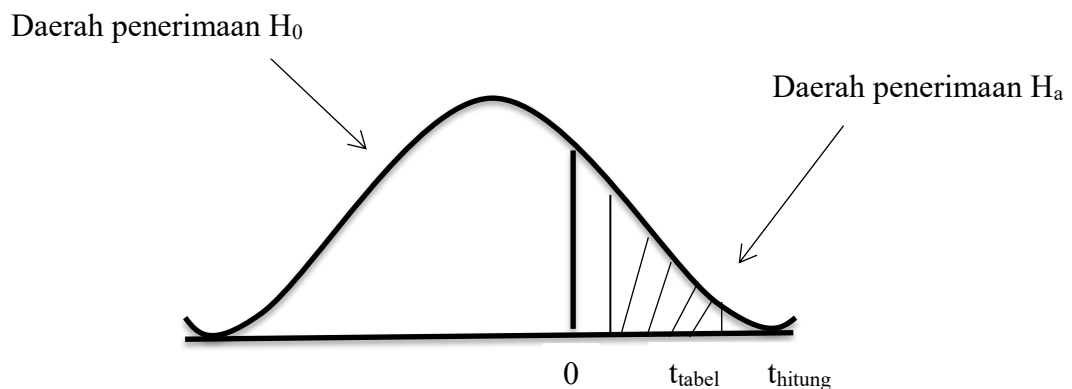
r^2 = Koefisien korelasi

3.8.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2021), uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru serta untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui uji koefisien regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- $H_0: \beta \leq 0$: Tidak ada pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru.
- $H_a: \beta > 0$: Terdapat pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru.
- Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pengujian adalah sebagai berikut:
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Komitmen Kerja Guru.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen Disiplin Kerja dan Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Komitmen Kerja Guru.



Gambar 3.1 Kurva Uji t (Uji Parsial)

2. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- H_0 : Secara simultan, tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_a : Secara simultan, terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2021) untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

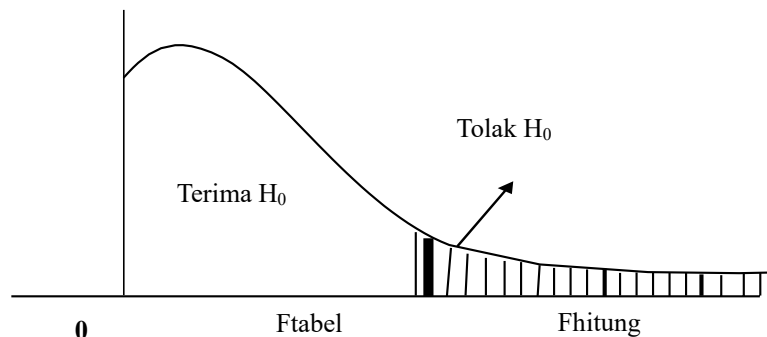
$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- F_h = Fhitung yang akan dibandingkan dengan Ftabel
 R = Koefisiensi korelasi ganda
 K = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota sampel

Untuk mengetahui signifikansi korelasi X_1 terhadap Y setelah menggunakan F_{hitung} langkah selanjutnya adalah dibandingkan dengan F_{tabel} dan dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (sig. > 0,05) dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (sig. < 0,05) dikatakan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3.2 Kurva Uji F (Uji Simultan)